

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Data dari Badan Informasi Geospasial dan Pusidros TNI AL menyebutkan bahwa Indonesia memiliki kurang lebih 17.504 pulau dengan jumlah pulau yang telah tercatat secara resmi adalah sebanyak 16.056 pulau. Sebanyak 75,7% wilayah Indonesia merupakan lautan yaitu sebesar 5,8 juta km² sedangkan wilayah daratan hanya sebesar 2,012 juta km². Banyaknya pulau dan luasnya lautan di Indonesia membuat bisnis pada sektor logistik dan transportasi dapat berkembang pesat.

Sarana transportasi dan logistik baik di jalur darat, laut, maupun udara sangat diperlukan untuk menunjang pemerataan infrastruktur suatu negara. Dilansir dari kompas.com, Kementerian Perhubungan mengatakan bahwa transportasi logistik menjadi salah satu pilar kebangkitan perekonomian Indonesia yang sempat terpuruk akibat wabah Covid-19.

PT Transcoal Pacific Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di sektor transportasi logistik dan pelayaran yang berdiri sejak 15 Januari 2007 dan telah terdata di Bursa Efek Indonesia sejak 6 Juli 2018. PT Transcoal Pacific memberikan jasa penyewaan kapal serta pengangkutan barang. Meskipun belum lama IPO, PT

Transcoal Pacific Tbk telah menjadi emiten yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar pada sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp45.000.000 per 10 Desember 2021.

Lusiani dkk. (2020) menyatakan nilai aset tetap pada beberapa industri, seperti industri utilitas (penerbangan, pelayaran, pembangkit listrik, dan sebagainya), merupakan bagian yang sangat signifikan pada total aset secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan kegiatan operasi perusahaan tersebut bertumpu pada aset tetap yang memadai, contohnya pada PT Transcoal Pacific Tbk yang menggunakan kapal untuk mengangkut batu bara, bahan mineral, maupun barang. Tanpa aset tetap yang memadai, kegiatan operasional perusahaan akan terhambat dan mengakibatkan kinerja perusahaan tidak optimal.

Selama periode 2018-2020, rasio aset tetap terhadap total aset PT Transcoal Pacific Tbk terbesar berada pada tahun 2020. Pada laporan keuangan tahun 2020 yang diterbitkan oleh PT Transcoal Pacific Tbk, aset tetap neto adalah sebesar Rp1.864.670.000.000 atau sebesar 67,75% dari total aset. Sementara itu, rasio aset tetap terhadap total aset untuk tahun 2018 dan 2019 berturut-turut adalah 66,94% dan 64,79%. Proporsi dan peran aset tetap yang sangat besar membuat manajer harus memperhatikan kebijakan yang tepat dalam pengelolaannya. Pengakuan aset tetap yang terlalu besar mengakibatkan beban depresiasi terlalu besar dan berakibat pada laba usaha yang terlalu kecil, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, perlakuan akuntansi yang tidak sesuai akan membawa pengaruh dalam penyajian laporan keuangan dan mempengaruhi keputusan *stakeholder*.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan(PSAK) 16 merupakan pedoman bagi seluruh perusahaan publik dalam melaksanakan kebijakan akuntansi terkait aset tetap. Pengertian aset tetap menurut PSAK 16 (2014) adalah aset berwujud yang dimiliki perusahaan guna menunjang kegiatan operasional entitas berupa produksi atau pengadaan barang/jasa, guna disewakan kepada pihak lain, guna kepentingan administratif, serta dimiliki dan dipakai oleh perusahaan selama lebih dari satu tahun atau satu periode. Perlakuan atas akuntansi aset tetap mencakup pengukuran awal, pengukuran pasca pengakuan, penghentian pengakuan, serta penyajian dan pengungkapan aset tetap.

Berlandaskan uraian di atas, penulis tertarik untuk meninjau kesesuaian pengungkapan dan penyajian aset tetap PT Transcoal Pacific Tbk tahun 2020 dengan PSAK 16 mengenai aset tetap. Maka dari itu, penulis mengambil judul “TINJAUAN ATAS PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN ASET TETAP SESUAI PSAK 16 PADA PT TRANSCOAL PACIFIC TBK TAHUN 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyajian dan pengungkapan aset tetap pada PT Transcoal Pacific Tbk tahun 2020?
2. Bagaimana kesesuaian penyajian dan pengungkapan aset tetap pada PT Transcoal Pacific Tbk tahun 2020 dengan PSAK 16 mengenai aset tetap?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini memiliki tujuan yakni:

1. Untuk menjelaskan penyajian dan pengungkapan aset tetap pada PT Transcoal Pacific tahun 2020.
2. Untuk menelaah kesesuaian penyajian dan pengungkapan aset tetap pada PT Transcoal Pacific tahun 2020 dengan PSAK 16.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan akan berfokus pada perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Transcoal Pacific Tbk serta kesesuaian dengan PSAK 16 yang berlaku saat ini. Pembahasan pada Karya Tulis Tugas Akhir ini dibatasi pada pengertian, pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian pengakuan, serta penyajian dan pengungkapan aset tetap di PT Transcoal Pacific Tbk. Adapun data yang menjadi acuan penulis adalah laporan keuangan PT Transcoal Pacific Tbk tahun 2020 dengan pertimbangan keterbaruan data.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi pembaca pada umumnya, memperluas pengetahuan terkait akuntansi aset tetap serta implementasinya pada perusahaan.
2. Bagi akademisi, menambah wawasan dan pengetahuan terkait aset tetap terutama implementasi PSAK 16 serta dapat menambah referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan aset tetap.

3. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi evaluasi berupa saran dan masukan mengenai perlakuan atas aset tetap yang digunakan oleh perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, tujuan yang diharapkan oleh penulis selama penulisan, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penyajian dari Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdapat pemaparan teori yang melandasi penulisan Karya Tulis Tugas Akhir. Teori yang dipaparkan akan menjadi acuan dalam meninjau penerapan akuntansi aset tetap oleh perusahaan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan soal tinjauan apakah landasan teori dengan praktik penerapan di PT Transcoal Pacific Tbk sudah mengikuti ketentuan pada standar akuntansi keuangan yang berlaku.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari tinjauan yang telah dilakukan oleh penulis terhadap kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap oleh PT Transcoal Pacific dengan PSAK 16.